

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung, maka dapat diberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel *coefficients* bahwa nilai t_{hitung} adalah 3,867 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,012 yang lebih kecil dibandingkan t_{hitung} . Sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen. Dapat dilihat dari tabel *coefficients* bahwa nilai t_{hitung} adalah 4.060 sedangkan t_{tabel} adalah 2,012 yang lebih kecil dibandingkan t_{hitung} . sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di

SMP Al-Hikmah Melathen. Hal tersebut dapat dilihat pada taraf signifikansi table Anova $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (13,136) > F_{tabel} (3,19)$. Sehingga H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a di terima. Artinya prestasi belajar kajian kitab kuning dapat dipengaruhi secara signifikan oleh gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Adapaun pengaruhnya sebesar 35,4%, sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain gaya belajar dan motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa mengenali gaya belajarnya, karena gaya belajar sebagai cara untuk mencari jalan agar belajar menjadi hal yang mudah dan menyenangkan. Jika siswa mengenali gaya belajarnya, maka siswa dapat memaksimalkan gaya belajarnya. Selain itu, siswa juga perlu meningkatkan lagi motivasi belajarnya untuk mendapat semangat belajar yang lebih giat

2. Bagi guru

Guru hendaknya lebih memahami gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, diharapkan guru mampu mengorganisasikan kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan setiap individu siswanya, sehingga minimal guru berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengakomodasikan

berbagai gaya belajar siswanya. Selain itu guru hendaknya menyadari tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar kajian kitab kuning, bahkan mungkin sedikit sekali. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar agar memiliki kesadaran untuk belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya semoga karya ilmiah ini dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dan dapat mengembangkan wawasan ilmu yang berkaitan dengan gaya belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar.